

---

## Pengembangan Potensi Wisata Situ Rancabala di Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

### *Developing the Tourism Potential of Situ Rancabala in Cimari Village Cikoneng District Ciamis Regency*

Vina Dwi Yulianti<sup>1</sup>, Andi Sunardi<sup>2</sup>, Teguh Irianto<sup>3</sup>, Yordan Renaldo Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Galuh, Indonesia

Email : [hsratna@gmail.com](mailto:hsratna@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 30, 2025;

Online Available: Februari 07, 2025;

#### Keywords:

Development, Tourism Potential, Situ Rancabala

#### Abstract:

*The development of community-based tourism in Situ Rancabala, Cimari Village, Cikoneng District, Ciamis Regency has not been carried out sustainably. The purpose of this research is to provide encouragement and motivation to the village government and community in developing the tourism potential of Situ Rancabala, Cimari Village, Cikoneng District, Ciamis Regency. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Then the data collection techniques in this study were carried out through observation, interviews and documentation. While the data processing techniques in the study were carried out by data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study show that the development of Situ Rancabala's potential in Cimari Village, Cikoneng District, Ciamis Regency has been quite good, this can be seen from the Village Government which continues to make development progress every year, has collaborated with various government agencies. In addition, there are already facilities around Situ Rancabala such as homestays, although they have not been able to operate. The obstacles faced by the Cimari Village Government in developing the potential of Situ Rancabala in Cimari Village are: lack of involvement from the private sector or entrepreneurs who are expected to increase capital for the development of Situ Rancabala. To overcome these obstacles, the Cimari Village Government is making various approaches to related agencies and the private sector to increase collaborative cooperation in helping to develop Situ Rancabala.*

---

#### Abstrak

Pengembangan wisata berbasis masyarakat di Situ Rancabala Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis masih belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan dorongan serta motivasi kepada pemerintah desa serta masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di Situ Rancabala Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan potensi Situ Rancabala di Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis sudah cukup baik, hal ini terlihat dari Pemerintah Desa yang terus melakukan progres pengembangan setiap tahunnya dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah. Selain itu, sudah terdapat fasilitas di sekitar Situ Rancabala seperti *homestay* meskipun saat ini belum bisa beroperasi. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Desa Cimari dalam pengembangan potensi Situ Rancabala di Desa Cimari, yakni: kurangnya keterlibatan dari pihak swasta atau pengusaha-pengusaha yang diharapkan dapat menambah modal untuk pengembangan Situ Rancabala. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut Pemerintah Desa Cimari melakukan berbagai upaya pendekatan kepada instansi terkait dan pihak swasta guna menambah kolaborasi kerjasama dalam membantu mengembangkan Situ Rancabala.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Potensi wisata, Situ Rancabala

## **1. PENDAHULUAN**

Desa merupakan bagian utuh dari struktur sosial dan ekonomi suatu negara, terutama bagi negara yang memiliki mayoritas penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Desa seringkali memiliki potensi yang berbeda, seperti sumber daya alam, kebudayaan, maupun karakteristik masyarakatnya. Pengembangan potensi desa merupakan langkah yang sangat penting dalam menentukan cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam mendukung pembangunan nasional secara keseluruhan.

Salah satu potensi yang dimiliki oleh desa yakni potensi sumber daya alamnya, desa seringkali memiliki kekayaan alam yang melimpah, seperti tanah yang subur, hutan, sungai dan lainnya. Pengelolaan sumber daya alam ini dengan bijaksana dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa serta berpotensi untuk menjadi pendapatan berkelanjutan. Pemanfaatan potensi desa ini secara berkelanjutan dapat membuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi di desa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengamanatkan bahwa desa berhak untuk mengatur dan mengelola potensi desanya untuk kesejahteraan masyarakat.

Desa Cimari memiliki potensi di bidang sumber daya alam salah satunya yaitu Situ Rancabala. Situ Rancabala diidentifikasi sebagai salah satu potensi alam yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan desa. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Cimari memiliki peran penting dalam merumuskan pengembangan potensi Situ Rancabala. Berdasarkan visi Desa Cimari untuk menjadi desa maju, mandiri dan Sejahtera maka misi untuk meningkatkan potensi desa dan kesejahteraan masyarakat dalam pengembangan Situ Rancabala ini menjadi salah satu prioritas pembangunan desa, dalam RKP Desa Cimari Tahun 2024 dengan dicantumkannya strategi pengembangan Situ Rancabala melalui peningkatan infrastruktur, mempromosikan wisata dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Desa Cimari memiliki potensi di bidang sumber daya alam yaitu Situ Rancabala. Situ Rancabala diidentifikasi sebagai salah satu potensi alam yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan desa. Oleh karena itu, pemerintah Desa Cimari memiliki peran penting dalam merumuskan pengembangan potensi Situ Rancabala. Situ Rancabala, sebagai salah satu situ di Kabupaten Ciamis yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Situ atau danau di Indonesia sering kali menjadi pusat kegiatan rekreasi dan wisata alam. Pengembangan situ memerlukan pendekatan yang memperhatikan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi. Pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan daya tarik wisata serta manfaat ekonomi bagi masyarakat (Nursetiawan, I., & Supriyatno, B., 2023). Pengembangan wisata di tingkat desa seringkali melibatkan beberapa komponen kunci, seperti

pelibatan masyarakat, perencanaan yang berkelanjutan, dan promosi yang efektif. Pelibatan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengembangan wisata untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, strategi pengembangan harus mencakup promosi yang baik dan pengelolaan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Namun saat ini, masih adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemerintah Desa Cimari untuk mengembangkan Situ Rancabala, diantaranya :

1. Kurangnya keterlibatan dari pihak swasta atau pengusaha yang diharapkan dapat membangun kolaborasi maupun menambah modal untuk pengembangan Situ Rancabala.
2. Masih kurangnya penataan ruang objek wisata Situ Rancabala yang masih belum tersusun secara rapi.
3. Belum optimalnya pendanaan eksternal dalam pengajuan proposal yang sampai saat ini belum kunjung disetujui oleh Pemerintah Pusat.
4. Potensi konflik kepentingan antara pengelola dan masyarakat.
5. Kurangnya fasilitas yang memadai di Situ Rancabala.

Indikator permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya komunikasi dan kerjasama ke lembaga/instansi swasta oleh pemerintah Desa Cimari. Hal ini terlihat dalam adanya hambatan proses kerja sama yang akan dijalin terhadap lembaga/instansi swasta. Dengan adanya komunikasi dan kerjasama yang baik produktivitas akan meningkat karena proses kerja menjadi lebih lancar dan terkoordinasi, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjangnya dengan lebih mudah dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim Pengabdian dalam kegiatan PKL di Desa Cimari Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh berupaya untuk mengembangkan dan memberikan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapkan dalam mengelola obyek wisata Situ Rancabala.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan pengabdian yakni menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono (2012:9) menyatakan, bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti lah sebagai instrumen kunci untuk dapat mencari kebenaran melalui fenomena yang terjadi.

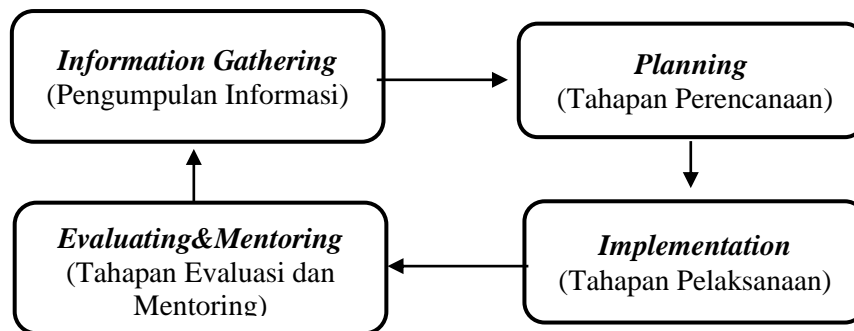
Pengembangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan potensi atau kualitas suatu objek atau area tertentu melalui berbagai langkah yang terencana dan sistematis. Dalam konteks pariwisata, pengembangan merujuk pada upaya untuk meningkatkan daya tarik wisata, fasilitas, infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat lokal guna menciptakan destinasi wisata yang lebih baik dan berkelanjutan. Pengembangan wisata sejatinya harus memperhatikan aspek keberlanjutan, dalam segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Pada kajian ini, pengembangan potensi wisata Situ Rancabala di Desa Cimari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, bertujuan untuk mengeksplorasi dan memaksimalkan daya tarik wisata alam yang ada, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dapat mendukung keberlanjutan wisata tersebut. Pengembangan wisata di daerah diharapkan memberikan suatu dampak positif khususnya dalam perekonomian lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Proses ini melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak swasta, untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan.

**Tabel 1. Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kaur Pelayanan	1 Orang
4	Kaur Pemerintahan	1 Orang
5	Kepala Dusun	1 Orang
6	Masyarakat	2 Orang
<b>TOTAL</b>		<b>8 Orang</b>

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Cimari, Sekretaris Desa Cimari, Kaur Pelayanan Desa Cimari, Kaur Pemerintahan Desa Cimari, Kepala Dusun, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Masyarakat 2 (dua) orang. Maka jumlah informan dalam penelitian sebanyak 8 orang dari berbagai unsur untuk dapat memuat informasi-informasi yang diperlukan dalam menentukan instrumen langkah perencanaan pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dalam menentukan kegiatan pemberdayaan di Desa Cimari dalam upaya pengembangan potensi wisata Situ Rancabala akan dilakukan dalam 3 tahapan yakni :



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

### 3. HASIL

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan potensi wisata Situ Rancabala di Desa Cimari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah perencanaan kegiatan. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Praktek Kuliah Lapangan (PKL) di Desa Cimari diantaranya :

#### a. Tahapan Pengumpulan Informasi dan Perencanaan



**Gambar 2. Tahapan Perencanaan dan Pengumpulan Informasi**

Tahapan Perencanaan ini diawali dengan penyerahan surat izin PKL yang memberikan dasar hukum bagi kegiatan Pengabdian di Desa Cimari. Surat izin ini menjadi langkah awal untuk memastikan koordinasi yang baik antara pihak kampus dan pemerintahan setempat. Setelah izin diterima, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan informasi melalui observasi secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dengan mengamati letak geografis, kondisi pengelolaan, perilaku masyarakat, dan karakteristik pengunjung di Situ Rancabala.

**b. Tahapan Pelaksanaan**



**Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Potensi Wisata Situ Rancabala**

Tahapan yang kedua adalah kegiatan sosialisasi pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat. Sosialisasi yang dilaksanakan diharapkan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah, serta memperkenalkan berbagai strategi pengelolaan wisata yang berkelanjutan. Materi Sosialisasi mencakup topik-topik seperti manfaat pengembangan wisata bagi perekonomian lokal, cara mengelola potensi wisata alam secara berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan dan fasilitas wisata dan manfaat teknologi media sosial untuk promosi wisata.

**c. Tahapan Evaluasi dan Mentoring**



**Gambar 4. Pelaksanaan Evaluasi dan Mentoring**

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menilai efektivitas penyuluhan dan pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari masyarakat, mengamati perubahan perilaku terkait pengelolaan wisata, serta melihat hasil konkret dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Namun, evaluasi juga mengungkapkan beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti keterbatasan dana untuk pembangunan infrastruktur dasar, serta kebutuhan akan pelatihan

lebih lanjut dalam hal manajemen destinasi wisata dan pemasaran. Oleh karena itu, tim pengabdian merekomendasikan agar kegiatan pengembangan potensi wisata ini dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan kapasitas manajerial masyarakat dan pembangunan fasilitas pendukung yang lebih memadai.

#### 4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilaksanakan berdasarkan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya bersama stakeholder pemerintahan desa yang memuat kepala desa, sekretaris desa, kaur pemerintahan, kaur pelayanan, kepala dusun, LPM sampai pada masyarakat. Tim Dosen dan Mahasiswa pada Gambar 4.1 yang sedang melaksanakan sosialisasi merupakan langkah penting pengabdian ini dapat dilaksanakan.



**Gambar 5. Kebermanfaatan Sosialisasi dan Mentoring bagi Pengelolaan Desa Wisata**

Kegiatan sosialisasi memberikan manfaat dengan adanya pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sektor pariwisata dalam penggerak ekonomi daerah, kemudian strategi pengelolaan wisata berkelanjutan disampaikan secara langsung oleh pemateri sehingga memunculkan pembahasan melalui forum tanya jawab dalam upaya peningkatan Pembangunan wisata Situ Rancabala secara berkelanjutan.



**Gambar 6. Kebermanfaatan Sosialisasi sebagai sarana pemantik dan forum diskusi di**

### **lingkungan pengelolaan terkait**

Pada gambar 4.1 dan Gambar 4.2 kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan desa wisata berbasis masyarakat ini dapat bermanfaat dalam pengembangan wisata kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai sarana pemantik, motivasi serta penambahan wawasan terutama dalam merencanakan ide-ide pengembangan wisata secara berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring dilaksanakan untuk menilai efektivitas penyuluhan dan pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari masyarakat, mengamati perubahan perilaku terkait pengelolaan wisata, serta melihat hasil konkret dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan tahapan kegiatan Praktek Kuliah Lapangan (PKL) di Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi wisata di Desa Cimari saat ini masih dalam proses pengembangan. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok Praktek Kuliah Lapangan (PKL) Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga, mengembangkan serta melestarikan potensi – potensi wisata alam di Desa Cimari. Sosialisasi ini diharapkan menjadi tambahan kajian ilmu bagi masyarakat dan pemerintahan desa dalam pengelolaan potensi wisata di Desa Cimari khususnya pada wisata situ Rancabala.

Dengan tahapan – tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa Praktek Kuliah Lapangan (PKL) Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan evaluasi/mentoring dapat menjadi pengaruh yang baik untuk perkembangan pengelolaan potensi desa wisata situ Rancabala Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Peneliti mengucapkan terimakasih yang kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Kemudian kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Cecep Cahya Supena, S.H., M.H., M.Si selaku Dekan FISIP Unigal atas dukungan dan fasilitas penelitian. Kepada Ibu Dr. H. Kiki Endah, S.os., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan, kami berterima kasih atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yakni Bapak Dr. H. Asep Nurwanda, S.HI., M.Si,



yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan yang konstruktif selama kegiatan ini berlangsung.

Peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemerintah Desa Cimari atas kerjasama dan dukungan yang luar biasa. Partisipasi aktif dari unsur masyarakat Desa Cimari juga menjadi kunci keberhasilan pengabdian ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Semoga penelitian yang telah lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Cimari dan menjadi bekal untuk pengembangan potensi wisata Situ Rancabala ke depannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Buku Teks**

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

### **Artikel Prosiding**

Hidayati, S Indra Jaya, W. (2022). Peluang kolaborasi pentahelix bagi pengembangan desa wisata di Provinsi Lampung. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 119-135.

Noho, Y. (2014). Kapasitas pengelolaan desa wisata religius bongo kabupaten gorontalo. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 6(1), 8-21.

Pantiyasa, I. W. (2020). Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(2), 109-129.

Susanawati, N., Pristiria, R. A., & Astuti, R. S. (2019, November). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. In *Conference on Public Administration and Society* (Vol. 1, No. 01).

Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(6), 38-49.

### **Dokumen Perencanaan**

Rencana Kerja Pemerintah Desa Cimari Tahun 2024

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa